

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITAL
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 PAKEM
SLEMAN**



Oleh: Mustika Umi Sholehah

NIM: 18204011040

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Umi Sholehah, S.Pd.

NIM : 18204011040

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 November 2021

Saya yang menyatakan,



Mustika Umi Sholehah

NIM 18204011040

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Umi Sholchah
NIM : 18204011040
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 November 2021

Saya yang menyatakan,



Mustika Umi Sholehah

NIM 18204011040

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Umi Sholchah
NIM : 18204011040
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar berjilbab dan sebagai syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 08 November 2021

Saya yang menyatakan,



Mustika Umi Sholchah

NIM 18204011040



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3251/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 PAKEM SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTIKA UMI SHOLEHAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011040
Telah diujikan pada : Selasa, 30 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c447136e6d8



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 61c537c84f128



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61eb9e06d271



Yogyakarta, 30 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61cbcb0e11929

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITAL DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 PAKEM SLEMAN

Nama : Mustika Umi Sholehah

NIM : 18204011040

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A. ()

Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 30 November 2021

Hasil : A- (90,3)

IPK : 3,70

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
DIGITAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI
4 PAKEM SLEMAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Mustika Umi Sholehah

NIM : 18204011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 08 November 2021

Pembimbing



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

HALAMAN MOTTO

“Rencana dan langkah perjalanan hidup yang sempurna adalah dengan mengikutsertakan Tuhan di dalamnya, yakni dengan *Bismillahirrahmanirrahim.*”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sebuah kata bentuk pujian dan rasa syukur atas ridho-Nya, lantunan pujian bagi Allah swt yang seluruh eksistensi alam tunduk kepada-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Muhammad saw, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Perjalanan panjang dengan berbagai rasa yang tersemat dalam setiap langkah perjuangan akhirnya menemukan titik terang dengan selesainya tesis yang berjudul “Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pakem”. Penelitian tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pelaksanaan dan penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, sehingga perkenankanla penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua jurusan program studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

4. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberi banyak ilmu dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini sebagaimana mestinya.
5. Segenap dosen dan staff yang bertugas di program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu, arahan dan pelayanan dalam hal administratif.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pakem beserta jajarannya yang sudah memberikan izin serta kesempatan berbagi ilmu, kehangatan, dan kemudahan bagi penulis selama masa penelitian.
7. Segenap guru-guru di SMP Negeri 4 Pakem terkhusus kepada bapak Murtandlo, ibu Kristina Eniwati, ibu Kurnia Astiani, bapak Sudardi, dan bapak Megeng Anung Wasana yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dengan memberikan arahan dan pencerahan serta kehangatan kepada penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pakem.
8. Adik-adik yang belajar di SMP Negeri 4 Pakem khususnya adik-adik yang berinisial SM, AL, AR dan GMI yang bersedia membantu penulis untuk kelengkapan data. Tidak lupa kepada adik-adik kelas 7C, 7D, dan 7E, semoga adik-adik kelak menjadi siswa yang berkarakter juara serta ahli dalam bidang teknologi.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sajuri dan Ibu Jumini yang selalu menjadi pelipur lara dan penyemangat disaat rapuh serta yang selalu bersabar dalam mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang yang tiada batasnya.

10. Kedua adik penulis, Abdul Lathief yang sudah rela meluangkan waktu untuk menghibur dan menemani melakukan perjalanan penelitian tesis ini. Syarief Hidayatullah yang selalu memberikan keceriaan meski hanya melalui media sosial karena jarak yang membentang begitu jauh antara kita.
11. Pengasuh pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, Abah Kyai Na'mul Wa'in beserta keluarga dan dewan Asatidz yang sudah bersabar dalam mengajari ilmu-ilmu di bidang ilmu agama.
12. Teman sekaligus keluarga keduaku di pondok pesantren LQ, terkhusus pejuang tugas akhir pojokan Aula, juga keluarga Ska-One dan Bak-One-Kawi serta teman-teman santri yang sudah menghibur dan memberikan kebahagiaan selama hidup bersama di pesantren.
13. Keluarga perantauan sejak bertahun-tahun lalu yang selalu mensupport dengan berbagai gaya, terima kasih kak Peka Tariska dan kaka BJ alias Sholihul Akmalia yang selalu memberi es kopi gratis dari siang hingga tengah malam.
14. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam kelas B yang selalu berbagi ilmu baik di dalam maupun di luar kelas.
15. Sahabat-sahabat penulis Zulfa Irni, Dewi Alhaa, Itsna Safira, Nurul Istoqomah, Novia, Isna, Nita dan Rifka Anna yang senantiasa menjadi tempat bercengkrama, berkeluh kesah selama penulisan tesis ini.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan tesis ini, baik dukungan moril maupun materil. Saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya, kepada mereka semua semoga Allah memberikan balasan berlipat ganda atas kebaikan hati mereka. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan kepenulisan berikutnya. Penulis berharap, mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 08 November 2021

Penulis,



Mustika Umi Sholehah
NIM 18204011040



ABSTRAK

Mustika Umi Sholehah. 18204011040. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Pakem Sleman. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi Covid-19 yang menghendaki pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dalam jaringan yang bertujuan agar siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran sekaligus dapat menekan angka penularan virus Covid-19 di Indonesia. Maka pembelajaran berbasis digital diterapkan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini tentu memerlukan penyesuaian dalam penerapannya, baik dari segi perencanaan, proses, evaluasi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menjadi suatu model pembelajaran yang baru bagi para pendidik, termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep perencanaan dan proses pembelajaran serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat juga upaya dalam penerapan model pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis kualitatif deskriptif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Obyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis digital yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem dengan sumber datanya adalah peserta didik kelas VII, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan staff IT SMP Negeri 4 Pakem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, dalam perencanaan pembelajaran, guru tetap menyiapkan silabus dan RPP dengan tetap menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, diantaranya: pendekatan pembelajaran, strategi, metode, teknik pembelajaran dan media pembelajaran. *Kedua*, proses pembelajaran PAI meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta evaluasi. Proses pembelajaran menggunakan metode daring melalui aplikasi pembelajaran berupa *awan learning* dan *virtual learning*. *Ketiga*, faktor pendukung meliputi adanya sarana dan prasarana, tenaga pendidik, tim IT, serta adanya kerjasama antara kepala sekolah, pendidik, tim IT dan juga orang tua/wali peserta didik. Sementara faktor penghambatnya meliputi koneksi jaringan internet yang kurang stabil, aplikasi dalam media pembelajaran, kegiatan praktik, dan biaya. Sedangkan upaya yang dilakukan adalah pengontrolan, pelatihan dan menyiapkan ruang belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Berbasis Digital, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Mustika Umi Sholehah. 18204011040. Digital-Based Islamic Education Learning in Facing the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 4 Pakem Sleman. Thesis. Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

This research is motivated by the Covid-19 pandemic which requires learning to be carried out remotely in a network with the aim that students can still carry out learning while simultaneously reducing the transmission rate of the Covid-19 virus in Indonesia. So digital-based learning is applied to support the learning process. This of course requires adjustments in its application, both in terms of planning, process, evaluation, approaches, strategies and learning methods so that the objectives of learning can be achieved. This has become a new learning model for educators, including Islamic Religious Education teachers. This study aims to determine the concept of planning and the learning process as well as to find out the supporting and inhibiting factors as well as efforts in implementing the digital-based PAI learning model at SMP Negeri 4 Pakem in the face of the Covid-19 pandemic.

This research is a field research with descriptive qualitative analysis using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The object of this research is a digital-based learning model used by PAI teachers at SMP Negeri 4 Pakem with the data sources being class VII students, Islamic Religious Education teachers, vice principals for curriculum, and IT staff at SMP Negeri 4 Pakem.

The results showed that: *first*, in lesson planning, the teacher continued to prepare the syllabus and lesson plans while still preparing the things needed in the learning process, including: learning approaches, strategies, methods, learning techniques and learning media. *Second*, the PAI learning process includes preliminary, core and closing activities as well as evaluation. The learning process uses online methods through learning applications inform of *thecloud learning* and *virtual learning*. *Third*, supporting factors include the existence of facilities and infrastructure, teaching staff, IT team, as well as collaboration between school principals, educators, IT teams and also parents/guardians of students. Meanwhile, the inhibiting factors include unstable internet network connections, applications in learning media, practical activities, and costs. While the efforts made are controlling, training and preparing study rooms.

Keywords: PAI Learning, Digital Based, Covid-19 Pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Berbasis Digital	22
B. Konsep Perencanaan Pembelajaran	36

C. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
D. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	41
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19	43
BAB III PROFIL SMP NEGERI 4 PAKEM	
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Pakem	50
B. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Pakem	51
C. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Pakem	54
D. Data Peserta Didik dan Prestasi Sekolah	56
E. Sarana dan Prasarana Sekolah	58
F. Pembelajaran PAI Berbasis Digital Di SMP Negeri 4 Pakem	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Digital Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Pakem	63
B. Proses Pembelajaran PAI Berbasis Digital Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Pakem	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Upaya Dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Digital Di SMP Negeri 4 Pakem	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Pakem	55
Tabel 3.2	Prestasi Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem	58
Tabel 4.1	Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Mapel PAI SMP Negeri 4 Pakem	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan musibah non alam yang memilukan bagi seluruh penduduk di muka bumi. Wabah penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Penyakit ini adalah penyakit baru yang ditemukan di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Penyakit Covid-19 menular antar manusia dengan sangat cepat hingga menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan, sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah penyakit ini sebagai pandemi global. Penyakit Covid-19 selain menular dengan sangat cepat, ia dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga infeksi berat seperti pneumonia. Mengingat penularannya yang begitu cepat dan resiko yang berat, maka pemerintah menerapkan kebijakan pendidikan dengan sistem belajar *online* atau daring, dimana peserta didik dan pendidik melakukan proses belajar mengajar tidak dengan pembelajaran tatap muka, namun menggunakan alat komunikasi yang tersambung dengan internet untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan.

Dampak negatif dari adanya Covid-19 menyebabkan merosotnya perekonomian, sosial, keamanan, politik, kesehatan dan pendidikan, bahkan juga mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku. Perubahan perilaku mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku

dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan. Menurut Roychansyah¹, perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya: WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *control access*.

Dunia pendidikan, meski terdampak pandemi covid-19, namun proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, yang berarti tanpa batas. Seperti sabda Rasulullah s.a.w. yang artinya “Carilah ilmu sejak bayi hingga ke liang kubur” dan hadits yang menjelaskan bahwa “Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap orang Islam”, selain itu bahwasanya belajar atau menuntut ilmu adalah esensi diturunkannya Surah al-Alaq ayat 1-5. Dengan demikian, menuntut ilmu adalah wajib hukumnya dilakukan dalam kondisi apapun dengan metode dan media yang disesuaikan kebutuhan, sebab manusia memiliki potensi diri yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, seperti firman Allah s.w.t. dalam Q.S. An-Nahl ayat 78:²

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

¹ Ely Satiyasih Rosali, “Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, dalam *Jurnal Geosse: Geography Science Education Journal*, Vol. 1 Nomor 1, Juni 2020, hlm. 22.

² Mushaf Khadijah, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Pustaka Alfatih), hlm. 275.

Ayat di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran, yakni pendengaran, penglihatan, dan hati nurani yang berfungsi sebagai penalaran dalam proses belajar.

Menyikapi hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, yang diantaranya berisi mengenai Proses Belajar dari Rumah melalui pembelajaran berbasis digital, yakni daring/jarak jauh. Sesuai dengan Surat Edaran tersebut, maka Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman mengeluarkan Surat Edaran Nomor 421/1458 tahun 2020, tentang masa pembelajaran jarak jauh, semua sekolah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Sehubungan dengan adanya peraturan dari pemerintah tersebut, maka sekolah dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis digital secara *online*/daring sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan oleh pemerintah.

Menghadapi sistem pendidikan era new normal dan mengingat bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk mencerdaskan dan mencetak generasi bangsa, maka mau tidak mau, siap tidak siap, seluruh institusi pendidikan harus mengikuti arahan dan aturan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media digital, tidak terkecuali SMP Negeri 4 Pakem yang juga merupakan salah satu institusi pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sebelum adanya pademi, SMP Negeri 4 Pakem pada dasarnya sudah terbiasa untuk melakukan pembelajaran berbasis digital

dengan menggunakan media *online* seperti *Google classroom* dan *Office 365* serta menggunakan iPad sebagai fasilitas pembelajaran yang interaktif. Selain itu, dengan adanya tes daring yang digunakan SMP Negeri 4 Pakem, maka penugasan di rumah sudah sering dilakukan. Dalam pembelajaran basis digital *online* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 saat ini, apabila ada peserta didiknya yang kurang mampu atau kesulitan fasilitas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah, maka sekolah menyediakan tempat dan fasilitas yang dapat digunakan.³

Berdasarkan latar belakang sekolah yang telah disebutkan, tentu peserta didik SMP Negeri 4 Pakem tidak merasa kesulitan untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya dan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital jarak jauh atau daring sehingga dapat menjadi panutan untuk sekolah-sekolah lain dalam hal proses pembelajaran berbasis digital jarak jauh atau daring. Namun, meski sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran berbasis digital tentu ada yang berbeda saat pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yang mewajibkan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara digital *online* atau dalam jaringan dan tidak lagi menggunakan metode *blended learning*. Sehingga ada perbedaan dan memerlukan adaptasi untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan sistem full dalam jaringan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa tenaga pendidik masih ada yang kurang siap secara langsung melakukan kegiatan belajar-mengajar dari rumah menggunakan media digital *online*. Dalam proses penyesuaiannya tentu tidak

³ Wawancara pra-penelitian dengan Bapak Anung yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2021.

lepas dari adanya perencanaan model pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya guru Pendidikan Agama Islam. Dengan dilakukannya perencanaan dan evaluasi, diharapkan mutu pembelajaran dapat ditingkatkan meski dengan pembelajaran jarak jauh.

Penyesuaian model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem tersebut akan dijabarkan dalam tesis ini mulai dari perencanaan, proses pembelajaran hingga faktor pendukung, penghambat dan upaya dalam menerapkan model pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem. Berkenaan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menyusun tesis dengan judul “**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital Dalam Menghadapi pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Pakem**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep perencanaan pembelajaran PAI berbasis digital dalam menghadapi pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pakem?
2. Bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis digital dalam menghadapi pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pakem?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep perencanaan dan proses pembelajaran serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat

serta upaya dalam penerapan model pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem dalam menghadapi pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khasanah pengetahuan dalam dunia ilmu pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital, khususnya di masa pandemi era new normal. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pintu untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih khusus dan mendalam.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bagi penulis memberikan penjelasan dan jawaban mengenai model pembelajaran PAI tingkat SMP berbasis digital di masa pandemi Covid-19.

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan bagaimana proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik melalui model pembelajaran yang berbasis digital di masa pandemik Covid-19. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan bahkan acuan untuk para pendidik dalam menentukan model pembelajaran berbasis digital untuk keberlangsungan proses belajar mengajar yang kondusif, terkhusus dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain beberapa hal yang telah disampaikan, dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pendidik, khususnya guru PAI tidak berhenti berinovasi dan terus berkarya memanfaatkan media digital sebaik-baiknya demi pendidikan Indonesia yang maju dan Berjaya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka menunjukkan kejujuran penulis dalam penelitian karya ilmiah (tesis), sehingga karya yang disusun bukan hasil karya duplikasi atau tiruan. Berbagai penelitian mengenai pembelajaran PAI berbasis digital sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini, diantara:

1. Tesis karya Dwi Fatayatin Ilhamah yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto”⁴. Lokasi penelitian tersebut berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto yang dilakukan pada tahun 2020, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan Dwi memiliki tujuan menganalisis kreativitas guru PAI dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dan menganalisis tantangan guru PAI

⁴ Dwi Fatayatin Ilhamah, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto”, dalam *Tesis*, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian menunjukkan hasil bahwa kreativitas guru PAI dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto sudah baik, yang ditunjukkan guru melalui kemampuan menciptakan ide baru untuk mendesain model pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan efektif, menarik dan menyenangkan. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto yakni mengembangkan intelektualitas, adaptif dalam segala perubahan, up-to-date terhadap bidang pendidikan maupun teknologi, konsistensi dalam menjalankan tugas.

2. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam melalui Pemanfaatan Media Digital di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri yang ditulis oleh Edi Nurhidin⁵. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan hasil dari penelitian ini adalah pertama proses pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dilaksanakan melalui pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam sehingga membentuk suasana yang religius di sekolah yang berlaku tidak hanya untuk peserta didik tetapi

⁵ Edi Nurhidin, "Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam melalui Pemanfaatan Media Digital di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri", *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.

juga beraku untuk seluruh staff, guru, dan karyawan sekolah. Kedua, pemanfaatan media digital dilakukan dengan dua cara yakni: *by design* berupa *powerpoint* dan *by utilization* berupa video, dimana pemanfaatan kedua media tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam. Ketiga, faktor pendukungnya adalah adanya upaya guru untuk memanfaatkan media digital dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, dan adanya kondisi peserta didik yang cukup melek teknologi informasi dan komunikasi, juga adanya laptop pribadi, ketersediaan proyektor digital, saluran listrik yang memadai, dan juga adanya wi-fi. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya proyektor dan kurang cakupannya guru dalam memaksimalkan media digital seperti mengedit video dan sebagainya.

3. Muhammad Sa'dullah dengan tesisnya yang berjudul "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)"⁶. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dilakukan di SMP N 1 Banyubiru Semarang dan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa poin yakni: *Pertama*, penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi dalam meningkatkan proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Banyubiru berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya tanpa

⁶ Muhammad Sa'dullah, "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)", *Tesis*, Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Salatiga, 2020.

mengurangi hak siswa dalam mendapatkan ilmu. *Kedua*, adanya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 1 Banyubiru yang dapat dikategorikan menjadi 3 hal: faktor jaringan Internet, faktor siswa, dan faktor guru. *Ketiga*, selain adanya faktor penghambat tentu ada pula faktor pendukung dalam berjalannya proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Banyubiru, diantaranya: tenaga yang digunakan menjadi lebih efektif dan efisien, dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja, hemat penggunaan materi secara *hardcopy*, siswa menjadi lebih kreatif dan cerdas, siswa dapat belajar secara mandiri berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh guru, guru juga lebih mudah dalam memberikan tugas hanya dengan sekali posting, dan penilaian dapat dilakukan dengan mudah karena tinggal menggunakan layanan yang ada.

4. Jurnal berjudul “Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital” yang ditulis oleh Adhitya Amrulloh, Endang Surahman, dan Vita Meylani⁷. Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Tasikmalaya pada tahun 2018/2019 dengan menggunakan metode penelitian *survey research* dengan desain *cross-sectional studies* dan menggunakan teknik *sampling* berupa *cluster random sampling* yang diambil datanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara tidak terstruktur, dan observasi serta menggunakan metode analisis data triangulasi dan analisis deskriptif. Hasil penelitiannya, peserta didik memiliki kecanduan yang tinggi dalam menggunakan *smartphone*, namun apabila dikaitkan dalam dunia

⁷ Adhitya Amrulloh, dkk, “Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital”, dalam *Jurnal Metaedukasi*, Vol. 1, Nomor 1, 2019.

pendidikan, mereka masih belum memahami peranan teknologi digital dalam ranah pendidikan, bahkan mereka cenderung skeptis dan kurang menerima digitalisasi dalam pembelajaran. Untuk itu, guru harus pandai dalam memilih dan memilih aplikasi pembelajaran yang digunakan serta dapat mengawasi penggunaannya dalam pembelajaran agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Talkah dan Muslih menulis jurnal berjudul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19”⁸ yang berintikan bahwa inovasi pembelajaran berupa teknologi dapat diartikan sebagai teori dan praktik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, menilai dan sebagai sumber untuk belajar. Salah satunya dengan menggunakan Internet, dimana internet dapat memberikan beberapa fasilitas layanan aplikasi berupa *e-learning*, *e-mail*, *web blog* dan aplikasi lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar menjadi semakin menarik dan tidak membosankan. Teknologi berperan besar dalam pembelajaran era pandemi karena mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau daring.
6. “Penerapan e-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital di Era New Normal” yang ditulis oleh Liya Atika Anggrasari⁹. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan subyek penelitian adalah mahasiswa semester IV kelas A Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. Hasil penelitian

⁸ Talkah dan Muslih, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2021.

⁹ Liya Atika Anggrasari, “Penerapan e-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital di Era New Normal”, dalam *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 10. Nomor 2. December 2020. Hlm. 248 – 256.

yang diperoleh adalah kemampuan literasi digital mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62 (kategori basic), siklus II sebesar 75 (kategori medium) dan siklus III sebesar 87 (kategori advanced). Seiring dengan meningkatnya kemampuan literasi digital, hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan rata-rata kelas meningkat dari yang hanya 64 dengan ketuntasan 65%, pada siklus kedua mulai meningkat menjadi 75.45 dengan ketuntasan 72.5%, hingga pada siklus ketiga mencapai nilai rata-rata kelas 85.15 dengan ketuntasan 87%. Dari hasil yang dipaparkan dapat diketahui bahwa mengimplementasikan pembelajaran *online* (e-learning) secara bertahap juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Media dan Pengembangan Bahan Ajar.

7. Wati Susanti menulis jurnal berjudul “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19”¹⁰. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis data dengan cara menyusun data, mengorganisasikan data, dan mengajarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan terakhir membuat kesimpulan. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini adalah bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan berjalan kurang maksimal disebabkan adanya kendala dari peserta didik baik dari segi ekonomi, intelegensi dan

¹⁰ Wati Susanti, “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19”, dalam jurnal: *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Vol. 7, Nomor 2, November 2020, ISSN Online: 2655-4875.

bahkan tempat tinggal. Proses pembelajaran yang didominasi dengan menggunakan pemanfaatan media *WhatsApp* group. Guru memiliki kendala dalam hal pembelajaran PAI yang bersifat praktik dan juga pada materi akhlak yang tidak dapat diajarkan hanya melalui media *online*, sebab materi akhlak hendaknya diajarkan dengan metode keteladanan. Selain guru, orangtua peserta didik memiliki kendala yang didominasi dalam hal masalah ekonomi, di mana pembelajaran *online* menuntut pengeluaran untuk membeli paket data dan juga kendala lainnya adalah orangtua banyak yang tidak mampu untuk menjelaskan secara langsung materi PAI kepada anak-anaknya.

8. Murhadi dan Ponidi yang menulis jurnal tentang “Pembelajaran *Online* yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman”. Penelitian ini disusun berdasarkan data yang dikumpulkan dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat dilihat efektifitasnya untuk menggantikan proses pembelajaran yang reguler. Penelitian ini menghasilkan data bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan di SMP N 4 Pakem di era mewabahnya Covid-19 berjalan dengan efektif. Berawal dari proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan jadwal pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran secara reguler. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan banyak platform *online*. Distribusi informasi proses pembelajaran kepada peserta didik dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Pembelajaran dilakukan melalui *Google classroom*, untuk manajemen pembelajaran dan untuk tatap muka menggunakan *video conference*. Proses

evaluasi dan tes *online* dilakukan menggunakan Google Form. Proses evaluasi pembelajaran daring melibatkan siswa dan orang tua siswa. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, pembelajaran daring tidak membebani peserta didik karena pelaksanaannya dipantau langsung oleh kepala sekolah dan dengan menggunakan rambu-rambu yang sangat jelas.¹¹

Dari beberapa kajian pustaka yang telah diuraikan di atas terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki pembahasan terkait pembelajaran digital dan pandemi Covid-19. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya penelitian ini membahas terkait perencanaan pembelajaran daring, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital, dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam menghadapi pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pakem. Sehingga penelitian ini bersifat melengkapi dari penelitian-penelitian terdahulu.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan dengan mengamati, menganalisis, dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek penelitian. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

¹¹ Murhadi dan Ponidi, "Pembelajaran *Online* yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman", dalam *Jurnal Intek*, Vol. 3. Nomor 1, Mei 2020. e-ISSN 2620 – 4924.

dengan analisis Miles dan Huberman yakni: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan, yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan secara kalimat dan tidak berupa angka sehingga mudah dipahami. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menunjukkan pengalaman yang terjadi secara subyektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena mengamati secara langsung situasi dan kondisi pembelajaran PAI berbasis digital dengan media *online* atau daring di SMP Negeri 4 Pakem Sleman Yogyakarta. Tujuannya adalah menangkap sedekat mungkin bagaimana fenomena berlangsung.

Adapun penelitian lapangan ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pakem pada pembelajaran PAI jarak jauh dengan menggunakan media *online*. Sementara pendekatannya menggunakan fenomenologi dengan mengamati secara langsung pembelajaran PAI berbasis digital dengan cara mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pakem.

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, dan dalam penelitian ini penentuan sumber data menggunakan teknik purposive, di mana sumber data ditentukan atau disesuaikan dengan kebutuhan karena adanya pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, penelitian ini membutuhkan guru mata pelajaran dengan muatan PAI sebagai sumber

informasi utama karena mereka merupakan penentu dari model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital yang digunakan di SMP Negeri 4 Pakem. Kemudian informan kedua dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum dengan pertimbangan bahwa wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum merupakan kunci utama setelah kepala sekolah dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Informan yang peneliti butuhkan selanjutnya adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem dengan pertimbangan bahwa peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Informan selanjutnya yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah staff IT yang merupakan tonggak utama dari majunya pembelajaran berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Hasil data yang objektif tidak lepas dari pemilihan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat. Data dalam penelitian pembelajaran PAI berbasis digital dalam menghadapi era *new normal* di SMP Negeri 4 Pakem Sleman Yogyakarta dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur dan telah dirancang tentang apa yang akan

diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran berbasis digital yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem. Data observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi, serta keadaan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Wawancara

Teknik kedua yakni wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi dengan cara pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab tentang suatu topik bahasan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara semi-terstruktur, dimana pertanyaan terbuka namun tetap ada batasan tema dan alur pembicaraan, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan, dan wawancara bersifat fleksibel tetapi terkontrol. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga membawa alat perekam agar pelaksanaan wawancara lebih lancar dan menghindari adanya kesalahan. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru PAI, wakil kurikulum, tim TI dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pakem, untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana model pembelajaran PAI berbasis digital dalam menghadapi era *new normal*.

c) Dokumentasi

Teknik ketiga yakni dokumentasi yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

agenda, website, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Pakem, daftar pendidik dan karyawan, daftar peserta didik, data tentang sarana dan prasarana, hasil kegiatan pendidikan, foto dan video dalam kegiatan pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini membutuhkan instrumen atau alat bantu berupa: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan alat perekam. Pedoman wawancara berguna untuk membatasi agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Alat perekam digunakan pada saat wawancara agar peneliti dapat fokus tanpa harus berhenti untuk mencatat informasi dari narasumber, namun alat perekam dapat digunakan hanya jika narasumber mengizinkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun serta menyimpulkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilah data mana yang penting, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles dan Huberman merumuskan tiga alur analisis data kualitatif, yakni: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan

kesimpulan.¹² Tiga alur ini yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu direduksi agar menjadi catatan yang rinci dan teliti serta dapat memberikan gambaran atau kesimpulan yang jelas untuk peneliti. Kemudian, dalam penelitian ini, peneliti menelaah seluruh data yang diperoleh di lapangan dari hasil wawancara dengan para narasumber, observasi saat pembelajaran PAI berbasis digital berlangsung dengan menggunakan media daring atau *online* dan dokumentasi terhadap pembelajaran, seluruh data yang didapat kemudian direduksi sehingga menjadi kesimpulan yang dapat memudahkan peneliti.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, matriks, grafik, jaringan dan bagan, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah disajikan baru kemudian diambil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 337.

kesimpulan yang sesuai dengan masalah, hal ini dimaksudkan bahwa penarikan kesimpulan dari data merupakan pemecahan masalah yang mampu menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya adalah dengan proses triangulasi, yakni dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yaitu serangkaian usaha peneliti untuk menjamin kebenaran data. Tujuan dari kredibilitas sendiri adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹³ Kemudian penelitian ini dalam pengujiannya menggunakan triangulasi sumber dan metode. Melalui triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk membandingkan dan mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. Data yang didapat dari berbagai sumber tersebut dipilih, dideskripsikan, dibandingkan, dan dikategorisasikan antara yang memiliki pandangan sama maupun berbeda sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Selanjutnya melalui triangulasi metode peneliti berupaya untuk mengecek hasil penemuan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada, serta melihat kembali tingkat kepercayaan data dari beberapa sumber dengan metode yang sama.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 105-108.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan kemudahan bagi peneliti mengenai gambaran umum tesis, maka perlu dikemukakan dan dirumuskan sistematika penulisan tesis. Dalam penyusunan tesis ini terdapat tiga bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdapat lima bab yang menjadi satu kesatuan. Pada bab pertama, berisi pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dituangkan dalam penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua memaparkan tentang landasan teori yang menjadi pondasi penelitian, diantaranya yaitu tentang konsep perencanaan pembelajaran PAI, proses pembelajaran PAI berbasis digital, dan hasil pembelajaran PAI berbasis digital serta tentang pembelajaran saat pandemi Covid-19. Bab ketiga mengulas tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Pakem Sleman. Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari data yang telah diperoleh. Pada bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir tesis memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan data penelitian. Seperti dokumen kegiatan, hasil observasi, dan hasil wawancara yang dilakukan saat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menyajikan kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah mengumpulkan data, menyajikan data dan menganalisisnya. Penyajian kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini secara singkat, padat dan jelas. Berdasarkan hasil analisis terhadap data-data yang terkumpul, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem yakni: guru tetap menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam RPP guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, diantaranya: sumber belajar, pendekatan dan strategi pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan berupa aplikasi pembelajaran digital abad ke-21 yang berupa *mobile learning*, media sosial, pembelajaran elektronik berbasis awan, dan *virtual learning*.
2. Proses pembelajaran PAI berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah disusun oleh guru PAI, yakni dengan menjalankan tiga kegiatan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Meski dalam praktiknya terdapat beberapa kendala yang dialami, namun pembelajaran relatif berjalan lancar dan efektif dengan menggunakan metode daring melalui aplikasi pembelajaran berupa *awan learning* yang meliputi *google drive* dan *google classroom*, aplikasi *virtual learning* yang

berupa *google meet* dan media sosial yang berupa aplikasi *whatsApp* dan *youtube*.

3. Faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis digital diantaranya: faktor pendukung meliputi adanya sarana dan prasarana, tenaga pendidik, tim IT, serta adanya kerjasama antara kepala sekolah, pendidik, tim IT dan juga orang tua/wali peserta didik. Sementara faktor penghambatnya meliputi koneksi jaringan internet yang kurang stabil, aplikasi dalam media pembelajaran, kegiatan praktik, dan biaya. Sedangkan upaya yang dilakukan adalah pengontrolan, pelatihan dan menyiapkan ruang belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dalam proses pembelajaran selalu membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik juga pendidik agar tercipta keefektifan dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi juga harus terus dilatih agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi pendidikan saat ini sehingga aplikasi dan media pembelajaran yang digunakan dapat bervariasi.

B. Saran

Setelah menjabarkan kesimpulan, selanjutnya penulis akan menjabarkan beberapa saran mengenai model pembelajaran PAI berbasis digital dalam menghadapi masa pandemi di SMP Negeri 4 Pakem. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pendidikan SMP Negeri 4 Pakem, dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem sudah baik namun

belum maksimal, sebab itu perlu dilakukan inovasi, misalnya dengan penerapan *game based learning* sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih seru untuk peserta didik. Sebab apabila peserta didik senang dengan proses pembelajaran PAI maka peserta didik dengan sendirinya juga akan menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif. Selain itu, karena SMP Negeri 4 Pakem sudah menggunakan atau menerapkan model pembelajaran berbasis digital yang berupa *blended learning*, alangkah baiknya dalam proses pembelajaran PAI pun dapat diterapkan demikian.

2. Hemat penulis untuk lembaga Pendidikan di Indonesia agar dapat mencontoh SMP Negeri 4 Pakem yang memiliki Tim IT sebagai ahli dalam bidang digital, sehingga dengan adanya tim tersebut sekolah dapat memberikan pelatihan untuk guru-guru tentang bagaimana memanfaatkan media pembelajaran, juga dapat mendampingi guru-guru apabila guru memiliki masalah dalam hal digital untuk pembelajaran. Dan juga melakukan penyeragaman media atau alat digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti misalnya di SMP Negeri 4 Pakem yang menyeragamkan peserta didiknya menggunakan iPad untuk menunjang proses pembelajaran. Dan khususnya dalam pembelajaran PAI, alangkah baiknya guru dapat memanfaatkan aplikasi atau media-media yang tersedia untuk proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3. Selanjutnya bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini merupakan penelitian yang berupaya untuk mengulas tentang bagaimana model pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4 Pakem dalam menghadapi masa pandemi. Sehingga sangat terbuka dan besar kesempatan untuk diadakannya penelitian model pembelajaran berbasis digital beserta inovasi-inovasinya.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan hasil penelitian ini, namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Amrulloh, Adhitya, dkk. “Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital”. *Jurnal Metaedukasi*, Vol. 1. No. 1. 2019.
- Anggrasari, Liya Atika. “Penerapan e-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital di Era New Normal”. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol. 10 (2) 248 – 256 December 2020. ISSN: 2088-5350 (Print)/ISSN: 2528-5173 (Online).
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Ibrahim, Nini. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Edisi Pertama,. Jakarta: Mitra Abadi. 2014.
- Ilhamah, Dwi Fatayatin. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto)”. dalam *Tesis Pendidikan Agama Islam*. Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020.
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Cet. 7. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kemendikbud. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran Covid-19. Dalam <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/> diakses tanggal 3 April 2021.

- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- Murhadi dan Ponidi. “Pembelajaran *Online* yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman”. *Jurnal Intek*. Vol. 3 Nomor 1. Mei 2020. e-ISSN 2620 – 4924.
- Murhadi dan Ponidi. “Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Intek*. Vol. 3 Nomor 1, Mei 2020. e-ISSN 2620 – 4924.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017. ISBN: 978-602-289-347-9.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2002.
- Muhyiddin. “Covid-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia”. *The Indonesian Journal of Development Planning IV*. Nomor. 2. Tahun 2020.
- Mushaf Khadijah. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Pustaka Alfatih. 2009.
- Nurdin dan Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nurhidin, Edi. *Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam melalui Pemanfaatan Media Digital di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2015.
- Pratiwi, Ericha Windhiyana. “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Online* Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia”. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan 34*. Nomor. 1. Tahun 2020.

- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Rahman, Jain. *Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa*. Kalsel: Kanwil Kemenag Bagian Informasi dan Humas.
- Rosali, Ely Satiyasih. “Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”. *Jurnal Geosse: Geography Science Education Journal*. Vol. 1 No. 1 Bulan Juni Tahun 2020.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sa’dullah, Muhammad. *Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)*. Tesis Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Salatiga. 2020.
- Susanti, Wati. “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19”. *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Vol. 7. No. 2. November 2020. ISSN Online: 2655-4875.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 25. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Sitompul, Harun. “Pengembangan Desain Pembelajaran”. *Makalah Pelatihan RKBM*. Medan: Fak. Tarbiyah IAIN-SU. 2007.

- Soekamto, Toeti. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Intermedia. 1993.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Supriatna, Eman. “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam”. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*. FSH UIN Syarif Hidayatullah. Vol. 7. No. 6. 2020.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemi*)”. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6. Nomor. 1. 2020.
- Susilo, Adityo. et al. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7. Nomor. 1. 2020.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pada Masa Kebiasaan Baru. Bagian Lampiran.
- Talkah dan Muslih. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19”. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No. 1. Januari 2021.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed. ke-3. cet. ke-4. Jakarta: Balai Pustaka. 2007
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.

Wasith Achadi, Muh. “Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional”.
Jurnal Al Ghazali, Vol. 1. No. 2. Tahun 2018.

Widiara, I Ketut. “*Blended learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital” *Jurnal Purwadita*. Vol. 2. No. 2. September 2018. ISSN: 2549-7928.

SMP N 4 Pakem, “Sejarah SMP Negeri 4 Pakem”, dalam <http://smpn4pakem.sch.id/wp/sejarah-smp-negeri-4-pakem/>. Diakses tanggal 20 Juni 2021.

SMP N 4 Pakem, “Kategori Berita”, dalam <https://smpn4pakem.sch.id/wp/category/berita/>. Diakses tanggal 25 Agustus 2021.